

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ADA BEBERAPA MANUSIA,
YANG BERPIKIR TENTANG PENCIPTAAN
TUJUH LANGIT DAN MENGERTI ROH ALLAH ATAU
ROH JAHVE, YANG BENAR, MAKA TIDAK PERLU
WAHYU YANG BARU DAN NABI YANG BARU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ADA BEBERAPA MANUSIA, YANG BERPIKIR TENTANG PENCIPTAAN
TUJUH LANGIT DAN MENGETI ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE, YANG BENAR,
MAKA TIDAK PERLU WAHYU YANG BARU DAN NABI YANG BARU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai karena ada beberapa manusia, yang berpikir tentang penciptaan tujuh langit dan mengerti roh Allah atau roh Jahve, yang benar, maka tidak perlu wahyu yang baru dan Nabi yang baru, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai karena ada beberapa manusia, yang berpikir tentang penciptaan tujuh langit dan mengerti roh Allah atau roh Jahve, yang benar, maka tidak perlu wahyu yang baru dan Nabi yang baru, yaitu ayat-ayat:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191

"Diharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan yang disembelih untuk berhala. Dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al Maa'idah: 5: 3)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Allah-lah yang menurunkan kitab dengan benar dan neraca. Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)

"Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari berbangkit itu hanya di sisi Allah." Dan tahukah kamu, boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya. (Al Ahzab : 33: 63)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"dan apabila bintang-bintang berjatuhan, (At Takwiir : 81: 2)

"Telah dekat terjadinya hari kiamat. (An Najm : 53: 57)

"Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan (Thaahaa: 20: 15)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab: 33: 40)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dalam usaha membuka tabir mengenai karena ada beberapa manusia, yang berpikir tentang penciptaan tujuh langit dan mengerti roh Allah atau roh Jahve, yang benar, maka tidak perlu wahyu yang baru dan Nabi yang baru, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese karena ada beberapa manusia, yang berpikir tentang penciptaan tujuh langit dan mengerti roh Allah atau roh Jahve, yang benar, maka tidak perlu wahyu yang baru dan Nabi yang baru, berdasarkan kepada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

KARENA ADA BEBERAPA MANUSIA, YANG BERPIKIR TENTANG PENCIPTAAN TUJUH LANGIT DAN MENGETI ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE, YANG BENAR, MAKA TIDAK PERLU WAHYU YANG BARU DAN NABI YANG BARU

Nah sekarang, kita terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membuka rahasia yang tersembunyi didalam ayat-ayat: "...*Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu... (Al Maa'idah: 5: 3) "Muhammad... adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi... (Al Ahzab: 33: 40) "orang-orang yang mengingat Allah... dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191) "Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "...*Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu... (Al Maa'idah: 5: 3) "orang-orang yang mengingat Allah... dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "...*telah sempurna... agamamu... (Al Maa'idah: 5: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*Allah yang menurunkan kitab dengan benar... (Asy Syuura : 42: 17)*

Nah, karena "*Allah yang menurunkan kitab dengan haq... (Asy Syuura : 42: 17)* dan ada "*orang-orang yang mengingat Allah... dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)* mengerti tentang "...*roh Ku... " (Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah... " (Shaad : 38: 72)* yang sebenarnya, maka "...*telah sempurna... agama... (Al Maa'idah: 5: 3)* yang diturunkan kepada Nabi "*Muhammad saw... penutup nabi-nabi... (Al Ahzab: 33: 40)*

Jadi, artinya, apa saja yang ada didalam "...*kitab Al Quran... (Asy Syuura : 42: 17)* adalah "...*haq... (Asy Syuura : 42: 17)* atau "...*benar... (Asy Syuura : 42: 17)* dan "...*sempurna... (Al Maa'idah: 5: 3)*

Jadi, dengan "...*kitab Al Quran... (Asy Syuura : 42: 17)* yang "...*haq... (Asy Syuura : 42: 17)* atau "...*benar... (Asy Syuura : 42: 17)* ditambah dengan ada "*orang-orang yang mengingat Allah... dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)* dan mengerti Allah yang sebenarnya dalam wujud energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku... " (Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah... " (Shaad : 38: 72)*, maka tidak perlu lagi, wahyu yang baru dan Nabi yang baru, walaupun hari kiamat akan terjadi "*Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*, yaitu ketika matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen, 4600 000 000 tahun yang akan datang.

Inilah rahasia Allah, yang oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia masih belum dimengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi didalam ayat-ayat: "...*Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu... (Al Maa'idah: 5: 3) "Muhammad... adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi... (Al Ahzab: 33: 40) "orang-orang yang mengingat Allah... dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191) "Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "...*Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu... (Al Maa'idah: 5: 3) "orang-orang yang mengingat Allah... dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...telah sempurna...agamamu...(Al Maa'idah: 5: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah yang menurunkan kitab dengan benar... (Asy Syuura : 42: 17)*

Nah, karena *"Allah yang menurunkan kitab dengan haq... (Asy Syuura : 42: 17)* dan ada *"orang-orang yang mengingat Allah...dan...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* mengerti tentang *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah..." (Shaad : 38: 72)* yang sebenarnya, maka *"...telah sempurna...agama...(Al Maa'idah: 5: 3)* yang diturunkan kepada Nabi *"Muhammad saw...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*

Jadi, artinya, apa saja yang ada didalam *"...kitab Al Quran...(Asy Syuura : 42: 17)* adalah *"...haq... (Asy Syuura : 42: 17)* atau *"...benar... (Asy Syuura : 42: 17)* dan *"...sempurna...(Al Maa'idah: 5: 3)*

Jadi, dengan *"...kitab Al Quran...(Asy Syuura : 42: 17)* yang *"...haq... (Asy Syuura : 42: 17)* atau *"...benar... (Asy Syuura : 42: 17)* ditambah dengan ada *"orang-orang yang mengingat Allah...dan... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan mengerti Allah yang sebenarnya dalam wujud energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah..." (Shaad : 38: 72)*, maka tidak perlu lagi, wahyu yang baru dan Nabi yang baru, walaupun hari kiamat akan terjadi *"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*, yaitu ketika matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen, 4600 000 000 tahun yang akan datang.

Inilah rahasia Allah, yang oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia masih belum dimengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se